BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomilito Kab Gorontalo Utara ada lebih dari 50% siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif sedang atau rendah tidak lebih dari 50% dalam menyelesaikan soal matematika pada materi kubus dan balok.

Dari 4 indikator kemampuan berpikir kreatif, ada lebih dari 80% siswa yang memiliki keterampilan berpikir lancar atau keterampilan berpikir luwes, sedangkan siswa yang memiliki keterampilan berpikir orisinal tidak lebih dari 80%, tetapi lebih dari 50%, dan unntuk siswa yang memiliki keterampilan berpikir elaborasi tidak lebih dari 50%.

Berdasarkan pengujian pada keseluruhan soal, siswa yang memiliki keterampilan berpikir lancar sebanyak 93,39%, siswa yang memiliki keterampilan berpikir luwes sebanyak 73,42%, siswa yang memiliki keterampilan berpikir orisinal sebanyak 63,94%, dan siswa yang memiliki keterampilan berpikir elaborasi sebanyak 43,97%.

Dari hasil penelitian ini, terdapat 29 Siswa SMP Negeri 1 Tomilito didapat 21 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, 5 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif sedang, dan 2 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya pada materi kubus dan balok, para siswa harus memperhatikan dengan baik-baik maksud yang dikandung dalam soal, sehingga siswa dapat merancang cara penyelesaian dari soal matematika tersebut melalui cara berpikir kreatif mereka.

2. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran, guru selain memberikan pemahaman kepada siswa, tetapi juga harus berpikir kreatif dalam memberikan soal yang dapat merangsang kemampuan siswa berpikir kreatif.

3. Bagi Peneliti

Peneliti bukan hanya sekedar meneliti tentang kemampuan siswa berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal matematika pada materi kubus dan balok, tetapi juga harus belajar bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir kreatif pada materi tersebut dan juga pada materi lainnya.